

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan publik, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing menunjukkan nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan atau tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR. Artinya kepemilikan asing dengan tingkat yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR pada suatu perusahaan.
2. Kepemilikan publik menunjukkan nilai probabilitas yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan atau tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan publik terhadap pengungkapan CSR. Artinya kepemilikan publik dengan tingkat yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR pada suatu perusahaan.
3. Kepemilikan institusional menunjukkan nilai probabilitas yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan atau kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan CSR. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kepemilikan institusional yang tinggi berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang semakin rendah.
4. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan atau ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan besar atau kecil ukuran perusahaan maka tidak mempengaruhi luas atau tidak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.
5. Profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan atau tidak terdapat pengaruh antara

6. profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Artinya profitabilitas dengan tingkat yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR pada suatu perusahaan.
7. *Leverage* menunjukkan nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan atau tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Artinya *leverage* dengan tingkat yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR pada suatu perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dimiliki oleh peneliti yang mungkin dapat dijadikan suatu masukan yang berguna, diantaranya:

1. Bagi Penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi untuk dijadikan sampel penelitian dengan penambahan kategori populasi serta dapat menambah periode waktu pengamatan.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor seperti media exposure, ukuran dewan komisaris, *tax avoidance*, umur perusahaan, maupun ukuran dewan komisaris sebagai variabel penelitian pengaruh pengungkapan CSR.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi pengukuran yang berbeda dalam pengungkapan CSR seperti proksi pengukuran menggunakan IRR.